

**PERAN PENDIDIKAN TARI BERBASIS EKSPLORASI GERAK DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI**

Naila Tri Agustin¹, Dewi Wulandari², Adina Naila³,
Yaqzhoon Annibroos⁴, Lailatul Usriyah⁵

¹⁻⁵PIAUD FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹nailanai1805@gmail.com, ²wdewi5676@gmail.com, ³adinanailaaa@gmail.com,

⁴ayyosaja@gmail.com, ⁵lailatulusriyah1978@gmail.com

ABSTRACT

Creativity is one of the essential aspects that should be developed from an early age, as it plays a significant role in enhancing children's ability to think, imagine, solve problems, and express themselves. One approach that can be used to foster creativity in early childhood is dance education based on movement exploration. This study aims to analyze the role of movement exploration-based dance education in developing creativity among early childhood learners. The study employed a qualitative approach using a library research design. Data were collected from various scientific sources, including journal articles, books, conference proceedings, and research reports related to dance education, movement exploration, creativity, and early childhood education published within the last five years. Data collection was conducted through documentation techniques, while data were analyzed using content analysis involving data reduction, data presentation, data interpretation, and conclusion drawing. The findings indicate that movement exploration-based dance education plays a significant role in fostering creativity among young children by providing opportunities to explore, imagine, and create movements independently. In addition to enhancing creativity, this learning approach also contributes to the development of children's motor, social-emotional, language, and cognitive skills. Therefore, movement exploration-based dance education can be considered an effective learning strategy to support the optimal development of creativity and overall potential in early childhood.

Keywords: dance education, movement exploration, creativity, early childhood, library research

ABSTRAK

Abstrak Kreativitas merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini karena berperan dalam mendukung kemampuan berpikir, berimajinasi, memecahkan masalah, dan mengekspresikan diri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah melalui pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Data diperoleh dari

berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal, buku, prosiding, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik pendidikan tari, eksplorasi gerak, kreativitas, dan pendidikan anak usia dini yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pemberian kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berimajinasi, dan menciptakan gerakan secara mandiri. Selain meningkatkan kreativitas, pembelajaran tari berbasis eksplorasi gerak juga berkontribusi terhadap perkembangan motorik, sosial emosional, bahasa, dan kognitif anak. Oleh karena itu, pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan kreativitas dan potensi anak usia dini secara optimal.

Kata kunci: pendidikan tari, eksplorasi gerak, kreativitas, anak usia dini, studi literatur

A. Pendahuluan

Kreativitas anak usia dini merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak tahap awal perkembangan anak. Kreativitas menjadi salah satu aspek yang berperan dalam membentuk kemampuan berpikir, memecahkan masalah, berimajinasi, serta mengekspresikan ide dan perasaan anak. Pada masa usia dini, anak memiliki potensi kreativitas yang tinggi karena berada pada fase perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat diperlukan agar kreativitas anak dapat berkembang secara optimal melalui berbagai aktivitas

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya (Safitri & Sit, 2024).

Pendidikan anak usia dini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada pengalaman langsung dan eksplorasi. Anak usia dini cenderung belajar melalui aktivitas yang melibatkan gerak, permainan, pengamatan, serta interaksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dapat membantu meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian mencoba hal baru, dan kemampuan mengembangkan ide secara mandiri. Melalui proses

eksploratif tersebut, anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung perkembangan kreativitas secara alami (Sumyati, 2023).

Pendidikan seni menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Kegiatan seni memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri, mengembangkan imajinasi, serta mengolah berbagai pengalaman menjadi bentuk ekspresi yang kreatif. Dalam pendidikan anak usia dini, seni tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas hiburan, tetapi juga sebagai media pengembangan aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, dan motorik anak. Oleh sebab itu, pendidikan seni perlu diintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (Hartono, Kusumastuti, Pratiwinindya, & Lestar, 2022).

Pendidikan tari merupakan bagian dari pendidikan seni yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan kreativitas anak. Melalui kegiatan tari, anak tidak hanya belajar mengikuti gerakan, tetapi juga belajar mengekspresikan ide, emosi,

dan imajinasi melalui tubuhnya. Aktivitas tari mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena melibatkan unsur gerak, musik, dan permainan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, pembelajaran tari juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan sosial, dan keterampilan motorik anak (Afifah et al., 2024).

Eksplorasi gerak dalam pendidikan tari memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan gerakan secara bebas dan kreatif. Pembelajaran tari berbasis eksplorasi gerak tidak berfokus pada keseragaman gerakan, tetapi lebih menekankan pada proses menemukan, mencoba, dan mengembangkan gerakan sesuai imajinasi anak. Melalui eksplorasi gerak, anak diberikan kebebasan untuk berekspresi sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, keberanian, dan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide melalui gerakan tubuh (Risqiana & Rahmadani, 2025).

Penerapan pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak memiliki dampak positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tari kreatif dapat meningkatkan kreativitas, kecerdasan kinestetik, kemampuan kognitif, serta kemampuan sosial emosional anak. Pembelajaran tari yang dikemas melalui aktivitas eksploratif membuat anak lebih aktif terlibat dalam proses belajar sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna (Indriyatama & Suryani, 2023; Hasanah, CS, & Nurhayati, 2024).

Kajian mengenai peran pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak menjadi penting dilakukan sebagai upaya memperkuat pengembangan kreativitas anak **usia dini**. Meskipun pendidikan tari telah banyak diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, pelaksanaannya masih sering berfokus pada peniruan gerakan sehingga kesempatan anak untuk bereksplorasi secara kreatif belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak dapat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

pemahaman konseptual mengenai pentingnya pembelajaran tari yang eksploratif sebagai strategi pengembangan kreativitas anak pada masa usia dini.

B. Metode Penelitian

Pada Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan, penelaahan, pengkajian, dan analisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu fenomena atau konsep tertentu. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian teoritis mengenai peran pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui berbagai hasil penelitian dan publikasi ilmiah yang telah tersedia (Snyder, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa artikel jurnal ilmiah yang membahas pendidikan tari,

eksplorasi gerak, kreativitas anak usia dini, dan pembelajaran seni pada anak usia dini yang diterbitkan dalam rentang lima tahun terakhir.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku, prosiding, laporan penelitian, serta dokumen ilmiah lain yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi tema, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian (Creswell & Creswell, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan mengorganisasi berbagai literatur yang berkaitan dengan pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak dan kreativitas anak usia dini. Literatur diperoleh melalui pangkalan data ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan berbagai jurnal nasional maupun internasional yang terindeks. Selanjutnya, literatur yang telah terkumpul diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, tujuan penelitian, dan kualitas sumber untuk memastikan data yang digunakan relevan dan dapat

dipertanggungjawabkan secara akademik (Xiao & Watson, 2019).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan menelaah secara mendalam isi setiap literatur untuk menemukan tema, konsep, pola, dan hubungan yang berkaitan dengan peran pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi temuan, dan penarikan kesimpulan. Melalui proses tersebut, berbagai informasi yang diperoleh dari sumber literatur disusun secara sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai fokus penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dan referensi yang memiliki tema serupa. Triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih objektif, mengurangi bias interpretasi, serta meningkatkan validitas hasil kajian. Dengan demikian, hasil penelitian

diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual yang mendalam mengenai peran pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai artikel ilmiah, ditemukan bahwa pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Kreativitas anak tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan ide baru, tetapi juga melalui keberanian berekspresi, kemampuan berimajinasi, serta keterampilan menemukan berbagai alternatif gerakan sesuai dengan pengalaman dan pemikiran anak. Pembelajaran tari yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi gerak mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada anak.

Hasil kajian menunjukkan bahwa eksplorasi gerak dalam pembelajaran tari memberikan ruang yang luas bagi anak untuk mengembangkan ide dan imajinasinya. Anak tidak hanya meniru gerakan yang dicontohkan guru, tetapi juga diberi kesempatan untuk

menciptakan gerakan berdasarkan pengalaman, pengamatan, maupun rangsangan yang diberikan selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong anak untuk berpikir kreatif dan lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui gerakan tubuh.

Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak berkontribusi terhadap perkembangan aspek motorik, sosial emosional, dan kognitif anak. Aktivitas tari yang melibatkan gerakan tubuh secara aktif membantu meningkatkan koordinasi motorik, keseimbangan, serta kemampuan anak dalam mengendalikan tubuhnya. Di sisi lain, kegiatan eksploratif dalam tari juga membantu anak belajar bekerja sama, berkomunikasi, serta menghargai ide dan ekspresi teman sebaya.

Tabel 1. Sintesis Hasil Kajian Literatur

No	Focus Kajian	Temuan Utama
1	Pendidikan tari pada anak usia dini	Tari membantu mengembangkan kreativitas,
2	Eksplorasi gerak dalam pembelajaran	Anak lebih aktif menemukan dan menciptakan gerakan secara mandiri.
3	Kreativitas anak usia dini	Kreativitas berkembang melalui pengalaman belajar yang memberi

No	Focus Kajian	Temuan Utama
		kebebasan berekspresi.
4	Tari dan perkembangan motorik	Tari meningkatkan koordinasi, keseimbangan, dan keterampilan motorik anak.
5	Tari dan perkembangan sosial emosional	Tari membantu meningkatkan rasa percaya diri, kerja sama, dan kemampuan komunikasi anak.

2. Pembahasan

a. Hakikat Kreativitas pada Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan gagasan, ide, atau karya yang baru dan bermanfaat. Pada anak usia dini, kreativitas berkembang melalui proses eksplorasi, bermain, berimajinasi, dan pengalaman langsung dengan lingkungan sekitarnya. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan hasil akhir suatu karya, tetapi juga mencakup proses berpikir, keberanian mencoba hal baru, serta kemampuan menemukan berbagai solusi terhadap suatu permasalahan.

Perkembangan kreativitas pada anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat dari

lingkungan belajar. Anak yang diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas secara bebas cenderung memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik dibandingkan anak yang hanya menerima pembelajaran secara pasif. Oleh karena itu, pembelajaran yang memberikan ruang bagi anak untuk bereksplorasi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan kreativitas.

b. Pendidikan Tari sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak

Pendidikan tari merupakan salah satu bentuk pendidikan seni yang berorientasi pada pengembangan kemampuan ekspresi, imajinasi, dan kreativitas anak. Melalui kegiatan tari, anak belajar menggunakan tubuhnya sebagai media untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman yang dimilikinya. Aktivitas tersebut memungkinkan anak untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam dirinya secara lebih optimal.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, tari tidak hanya bertujuan untuk melatih

keterampilan gerak, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Pembelajaran tari yang dilakukan melalui permainan dan aktivitas kreatif dapat meningkatkan minat belajar anak sekaligus memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kreativitas secara alami. Dengan demikian, pendidikan tari memiliki kontribusi yang besar dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

c. Peran Eksplorasi Gerak dalam Pembelajaran Tari

Eksplorasi gerak merupakan proses pencarian, percobaan, dan pengembangan berbagai bentuk gerakan yang dilakukan secara bebas sesuai dengan kemampuan dan imajinasi anak. Dalam pembelajaran tari, eksplorasi gerak memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan berbagai kemungkinan gerakan tanpa dibatasi oleh aturan yang kaku.

Melalui eksplorasi gerak, anak belajar mengamati, meniru, memodifikasi, dan menciptakan gerakan baru berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.

Proses tersebut membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir divergen, yaitu kemampuan menghasilkan berbagai alternatif ide dalam menyelesaikan suatu tugas. Kemampuan berpikir divergen merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan kreativitas anak usia dini.

Pembelajaran tari berbasis eksplorasi gerak juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena anak menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran. Anak tidak hanya mengikuti instruksi guru, tetapi juga aktif menciptakan gerakan yang mencerminkan ide dan imajinasinya sendiri.

d. Dampak Pendidikan Tari Berbasis Eksplorasi Gerak terhadap Kreativitas Anak

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak memiliki dampak positif terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini. Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi gerak cenderung lebih berani mengemukakan ide, lebih percaya diri dalam berekspresi,

serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kebebasan yang diberikan dalam proses eksplorasi memungkinkan anak untuk mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir kreatif secara optimal. Anak dapat menciptakan berbagai variasi gerakan berdasarkan interpretasi dan pengalamannya sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tari berbasis eksplorasi gerak mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya kreativitas.

Selain meningkatkan kreativitas, pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak juga memberikan manfaat terhadap perkembangan aspek lainnya, seperti kemampuan motorik, sosial emosional, bahasa, dan kognitif. Dengan demikian, pendidikan tari tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seni, tetapi juga sebagai sarana pengembangan potensi anak secara holistik.

e. Implikasi Pendidikan Tari Berbasis Eksplorasi Gerak dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Penerapan pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak memiliki implikasi yang penting dalam pembelajaran anak usia dini. Guru perlu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak untuk mengeksplorasi gerakan sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya. Pembelajaran tari hendaknya tidak hanya berfokus pada kemampuan meniru gerakan, tetapi juga mendorong anak untuk menciptakan gerakan baru secara mandiri.

Selain itu, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan mendukung kebebasan berekspresi. Penggunaan musik, cerita, permainan, dan berbagai stimulus lainnya dapat membantu anak lebih mudah melakukan eksplorasi gerak. Dengan pendekatan tersebut, pendidikan tari dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini sekaligus mendukung perkembangan berbagai aspek lainnya secara terpadu.

D . Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Melalui kegiatan eksplorasi gerak, anak memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan perasaannya secara bebas melalui berbagai bentuk gerakan yang diciptakan sesuai dengan pengalaman dan kemampuan masing-masing. Proses tersebut menjadikan anak lebih aktif, percaya diri, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan kreativitas, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik, sosial emosional, bahasa, dan kognitif anak. Pembelajaran yang memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi dan menciptakan gerakan secara mandiri mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan

sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Dengan demikian, pendidikan tari berbasis eksplorasi gerak dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini. Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan penerapan pembelajaran tari yang berorientasi pada eksplorasi gerak dengan memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk berekspresi, berimajinasi, dan berkreasi sehingga potensi kreativitas yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afifah, N., Suryana, D., & Yulsyofriend. (2024). Dance learning in developing creativity among early childhood children. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 13(1), 45–55.
- Anhusadar, L., & Islamiyah. (2021). Penerapan pembelajaran seni dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1350–1361.
- Hasanah, U., CS, A., & Nurhayati. (2024). Pengaruh aktivitas tari kreatif terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal*

- Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5521–5529.
- Hartono, H., Kusumastuti, E., Pratiwinindya, R., & Lestari, W. (2022). Arts education and creativity development in early childhood learning. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6177–6188.
- Hidayati, N., & Rohita. (2022). Stimulasi kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni gerak dan lagu. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 210–219.
- Indriyatama, A., & Suryani, N. (2023). Creative dance learning as an effort to improve children's creativity. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 25–34.
- Khotimah, K., & Wiyani, N. A. (2021). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran berbasis seni. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 70–80.
- Maulida, R., & Fadillah, M. (2022). Pembelajaran eksploratif dalam pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal CARE*, 10(1), 15–24.
- Pratiwi, D., & Nurhafizah. (2023). Peran seni tari dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3120–3130.
- Rahmawati, Y., & Suryana, D. (2022). Implementasi pembelajaran seni tari pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11130–11139.
- Risqiana, D., & Rahmadani, F. (2025). Eksplorasi gerak dalam pembelajaran tari sebagai stimulasi kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendas*, 10(1), 155–167.
- Safitri, A., & Sit, M. (2024). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas pembelajaran inovatif. *Jurnal Cendekiawan Edukasi*, 3(1), 44–53.
- Setyaningrum, R., & Astuti, W. (2021). Dance and movement activities in early childhood education. *Early Childhood Research Journal*, 9(2), 88–97.
- Sumyati. (2023). Eksplorasi pembelajaran anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 4(2), 101–110.
- Suryani, L., & Wulandari, H. (2020). Pengembangan kreativitas melalui kegiatan seni pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 2(1), 35–43.
- Utami, N., & Kurniawati, E. (2024). Movement exploration and creativity enhancement in early childhood learning. *International Journal of Early Childhood Education*, 16(1), 66–78.
- Wahyuni, S., & Rohmani, A. (2021). Peran pembelajaran berbasis gerak dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 185–196.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
- Yuliani, R., & Nurhayati. (2023). Kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran seni berbasis

aktivitas. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 122–131.

Zaini, A., & Fitria, N. (2022). Pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan kemampuan ekspresi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Seni Anak*, 4(2), 50-61.